BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu semua formulasi F0,F1,F2 dan F3 menunjukkan hasil homogen, artinya tidak terdapat bagian yang menggumpal dan penyebaran warna yang merata. Secara hedonik, formulasi F1 (20%) paling disukai oleh responden dari segi warna dan aroma, meskipun masih adanya keluhan terhadap aroma khas daun mangkokan yang kurang tertutupi oleh pewangi. Pada uji Alkali Bebas F0 tidak memenuhi syarat alkali bebas namun masih dalam kategori aman terhadap kulit.

Dari hasil uji Iritasi, kadar air, uji pH, uji tinggi busa dan asam lemak bebas menunjukkan bahwa seluruh formulasi memenuhi syarat sebagai sabun mandi padat yang baik. Dengan demikian formulasi sabun mandi padat ekstrak daun mangkokan (*Pollyscias scutellaria*) pada konsentrasi 20% (F1) merupakan formulasi sediaan yang paling optimal secara keseluruhan karena baik dari segi keamanan, maupun penerimaan pengguna.

B. Saran

1. Kepada Peneliti Lain

Sebaiknya dilakukan pada peningkatan kualitas aroma sabun, mengingat sebagian responden menyatakan kurang menyukai bau khas ekstrak daun mangkokan. Pemilihan dan formulasi ulang pewangi menjadi penting untuk meningkatkan daya tarik produk, pengujian terhadap aktivitas anti bakteri dari sediaan sabun mandi padat ekstrak daun mangkokan pada konsentrasi 20%,25%, dan 30% juga perlu dilakukan untuk mengetahu efektivitas anti bakteri.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu